

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Maret 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2020					Maret 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,075,475	-	-	-	3,075,475	3,056,639	-	-	-	3,056,639	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,075,475	-	-	-	3,075,475	3,056,639	-	-	-	3,056,639	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,077,930	2,771,935	304,970	-	3,795,597	1,025,335	2,418,794	289,688	500	3,417,059	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	700,749	412,877	11,284	-	1,068,665	670,601	425,722	26,143	-	1,066,342	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	377,181	2,359,058	293,687	-	2,726,933	354,734	1,993,072	263,546	500	2,350,717	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,104,896	4,897,186	83,245	-	2,491,258	3,646,420	4,610,081	116,575	-	2,764,107	4
8 Simpanan operasional	1,562,352	-	-	-	781,176	1,905,607	-	-	-	952,804	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,542,544	4,897,186	83,245	-	1,710,082	1,740,813	4,610,081	116,575	-	1,811,303	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	13,002.16	18,886.72	-	-	-	1,288.55	9,717.33	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	121,460	1,861,486	28,277	103,056	117,194	140,115	550,216	23,736	100,207	112,075	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					9,479,525					9,349,880	7

Komponen RSF	Desember 2020					Maret 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					441,667					170,122	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	197,094	3,526,162	3,228,875	4,993,586	7,629,160	304,433	3,904,147	3,552,720	3,884,558	7,004,132	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	197,094	321,661	653,900	644,236	1,048,999	304,433	352,678	597,756	385,669	783,114	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,204,500	2,574,335	4,316,729	6,558,638	-	3,551,469	2,954,482	3,467,621	6,200,453	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	-	639	32,621	21,523	-	-	482	31,268	20,565	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	145,226	479,364	40,925	175,566	841,081	89,126	307,331	35,346	359,470	791,273	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5.1
28 NSFR aset derivatif	-	-	40,027	40,027	40,027	-	-	8,869	-	8,869	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	9,726	9,726	9,726	-	-	4,748	-	4,748	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	145,226	475,373	37,148	133,580	791,327	89,126	305,318	33,402	349,810	777,656	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	5,833,083	-	36,445	-	-	6,483,730	-	49,766	12
33 Total RSF					8,948,352					8,015,293	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					105.94%					116.65%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2021 adalah sebesar 116.65% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 9.3 triliun dan IDR 8.0 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 10.71% dari posisi Desember 2020. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh turunnya ASF sebesar IDR 130 miliar, sedangkan RSF turun sebesar IDR 933 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.